

## Artikel Review

# Kangaroo Mother Care (KMC) Support in Low Birth Weight (LBW)

Rita Noviana<sup>1</sup>, Farida Kartini<sup>2</sup>

## Abstrak

Pendahuluan: Metode Kangaroo Mother Care (KMC) efektif digunakan pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Intervensi berbasis bukti yang hemat biaya berguna mencegah, mengurangi komplikasi kematian bayi yang lahir dengan berat lahir rendah. Metode: Penulis Scoping review menggunakan langkah Arksey dan O'Malley. Pencarian artikel menggunakan empat database PubMed, Wiley online library, Science Direct, serta Google Scholar, yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Indonesia pada lima tahun terakhir (2017 s/d 2021). Pemilihan artikel menggunakan *Prisma Flowchart* dan *critical appraisal* menggunakan *Mixed Methods Appraisal Tool* (MMAT). Jurnal potensial diekspor ke perangkat lunak manajemen referensi Mendeley. Hasil: dari 60 artikel terdapat 10 artikel yang relevan berasal dari empat negara yang berbeda. Dengan metode cross sectional, Cohort Study, Random Control Trial. Desain penelitiannya Kualitatif dan Kuantitatif. Terdapat empat tema dari hasil pemetaan database yaitu bentuk dukungan KMC. Kesimpulan: Menunjukkan adanya bentuk dukungan dan informasi tentang KMC. Hal ini sangat dibutuhkan oleh ibu yang memiliki bayi dengan BBLR. Dukungan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan keinginan ibu bayi berat lahir rendah dalam melakukan KMC.

**Kata kunci:** Dukungan Perawatan Kangguru, Bayi Berat Lahir Rendah

## Abstract

*Introduction: Kangaroo Mother Care (KMC) method is effective for Low Birth Weight (LBW). A cost-effective, evidence-based intervention that is useful for preventing or reducing complications and reducing neonatal mortality in preterm birth and low birth weight (LBW). Method: The design in study is a Scoping review, published in English, published in Indonesian, last five years (2017 to 2021) the database used by PubMed, Wiley online library, Science Direct, and search Google Scholar Article selection using Prism Flowchart and critical appraisal using Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT) potential journals are exported to the Medley reference management software. Results: based on database search obtained 10 articles related to the research objectives. This research comes from countries in Asia, India, Pakistan, East Africa. It consists of qualitative, quantitative, RCT studies. There are four themes from the database mapping results, namely forms of KMC support. Conclusion: training and information about KMC are very necessary for mothers of low birth weight so that mothers can do the KMC. Family support is needed to increase the desire of mothers of low birth weight to perform KMC.*

**Keywords:** Support Kangaroo Mother Care, Low Birth Weight

Submitted: 21 Juli 2022

Revised: 14 Oktober 2022

Accepted: 2 November 2022

**Afiliasi penulis :** 1 Universitas Aisyiyah, Yogyakarta, Indonesia, 2 Universitas Aisyiyah, Yogyakarta, Indonesia. Pusat Studi Perempuan, Keluarga, dan Bencana Universitas Aisyiyah, Yogyakarta, Indonesia

**Korespondensi :** "Farida Kartini" faridakartini@unisayogya.ac.id  
Telp: +628562954521

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* menjelaskan sebesar 60–80% angka kematian bayi (AKB) terjadi karena berat badan lahir rendah (BBLR), Prevalensi BBLR diperkirakan 21% dari semua kelahiran di dunia dengan batasan 4,5%-40% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang, angka kejadian BBLR di Asia 42,7% (1). WHO merekomendasikan metode *Kangaroo Mother Care (KMC)* untuk semua bayi yang beratnya kurang dari 2000 gram. Bayi dengan berat 2000–2500 gram

juga dapat memperoleh manfaat dari KMC. Bagian utama dalam KMC adalah (*skin-to-skin/STS*) yang berkesinambungan antara ibu (atau kerabat) dengan bayinya, pemberian ASI eksklusif dengan cara dihisap bayi atau dengan menyusui dari air susu ibu. Kematian bayi prematur dapat dikurangi setengahnya dengan penerapan KMC yang hampir terus-menerus. KMC telah terbukti meningkatkan tingkat menyusui, memberikan kontrol yang efektif, membantu menstabilkan tanda-tanda vital, menurunkan morbiditas dari apnea, mempercepat pertumbuhan, dan meningkatkan hasil perkembangan bayi (2).

Kematian neonatal terbanyak pada tahun 2020 ialah pada kasus berat badan

lahir rendah (BBLR). BBLR 35,2%, Lain-lain 22,5%, Asfiksia 27,4%, Kelainan Kongenital 11,4%, Infeksi 3,4%, tetanus neonatorium 0,3%, covid-19 0,0%. Dalam hal ini upaya pemerintah dalam menangani resiko kematian pada periode neonatal 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan kunjungan neonatal pertama atau KN1 (3). Kasus ini mempunyai dampak yang lebih besar mengalami morbiditas dan mortalitas dari pada bayi yang dilahirkan dengan berat badan normal. Komplikasi pada bayi karena pertumbuhan organ-organ yang ada pada tubuhnya belum tumbuh sempurna apabila masa kehamilan kurang dari 37 minggu, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), karena lahir prematur atau kecil untuk usia kehamilan, menyumbang lebih dari 80% kematian neonatus di seluruh dunia serta meningkatkan risiko kematian pasca neonatal (4).

Kebijakan Pemerintah tentang perawatan metode kangguru di Indonesia telah tertuang pada peraturan pemerintah nomor 53 tahun 2014 tentang pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Pada ibu bayi yang mengalami BBLR dukungan keluarga penting untuk mendukung ibu dalam melaksanakan metode kangguru. Petugas kesehatan akan membantu di fasilitas kesehatan untuk melaksanakan perawatan metode kangguru (5).

*Kangaroo Mother Care* adalah intervensi berbasis bukti yang hemat biaya berguna untuk mencegah atau mengurangi komplikasi dan kematian bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) dan prematur. Dalam tinjauan ini, BBLR digunakan untuk merujuk bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Orang tua, dan anggota keluarga dari BBLR disebut pengasuh yang baik terhadap KMC pada BBLR (6).

Hal-hal yang harus di lakukan dalam mendukung KMC Memastikan kesiapan fasilitas untuk memulai KMC, meningkatkan kapasitas penyedia layanan kesehatan baik di tingkat fasilitas dan masyarakat. Fokus pada strategi mobilisasi masyarakat, membantu membuat kebijakan dan perencana program untuk memulai KMC di fasilitas kesehatan dan menjaga praktik KMC berlanjut di tingkat rumah tangga (7). Dalam KMC peran Orang tua, Peran masyarakat, Tenaga kesehatan dalam memfasilitasi informasi tentang KMC,

dan Pemimpin agama sebagai pendukung emosional bagi keluarga dengan bayi prematur (8). Kader kesehatan juga berperan dalam praktik metode kangguru karena mampu memberikan informasi tentang cara mempraktikkan metode kangguru dan memantau berat badan bayi ibu tersebut (9).

Scoping review ini bertujuan untuk memetakan bukti yang ada tentang dukungan KMC pada BBLR, sehingga pertanyaan penelitian adalah bagaimana dukungan KMC pada kasus bayi berat lahir rendah?

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian *review* ini adalah menggunakan *scoping review*. *Scoping review* adalah studi pendekatan yang ideal untuk menentukan ruang lingkup atau cakupan kumpulan literatur tentang tema tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran umum yang luas dari peneliti (10). *Scoping review* bertujuan untuk memetakan literatur dan menggali informasi mengenai aktivitas penelitian terkait topik tertentu (11). Selain itu *scoping review* dapat digunakan untuk mensintesis bukti penelitian (12).

### 1. Langkah 1: Mengidentifikasi pertanyaan scoping review.

Peneliti mengembangkan focus review dan strategi pencarian melalui framework PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome) dalam mengelola dan memecahkan focus review.

Tabel 1. Framework PICO

P	I	C	O
Populasi	Intervention	Comparison	Outcome
Bayi Berat Lahir Rendah	Metode Kangaroo Mother	Tidak ada	Dukungan KMC pada BBLR

Berdasarkan *framework* tersebut maka diperoleh pertanyaan penelitian yaitu:

Bagaimana dukungan dalam metode KMC yang diberikan pada ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah?

### 2. Langkah 2: Mengidentifikasi artikel yang relevan

Peneliti mengidentifikasi artikel yang relevan menggunakan *database*, dimana untuk pencarian artikel dalam penelitian

menggunakan empat *database* yaitu: *wiley online library*, *pubmed*, *sciencedirect* dan *Google scholar*. Pemilihan database literatur disesuaikan dengan topik pembahasan (13). Selanjutnya identifikasi artikel yang relevan didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Artikel dari tahun 2017 – 2021
- 2) Artikel dalam Bahasa Inggris dan Indonesia
- 3) *Originale article*
- 4) Artikel yang dapat diakses free fulltext
- 5) Artikel yang membahas tentang Kanggoro Mother Care pada Berat Badan Lahir Rendah
- 6) Artikel dengan metode pendekatan secara Kualitatif dan Kuantitatif

b. Kriteria Eksklusi

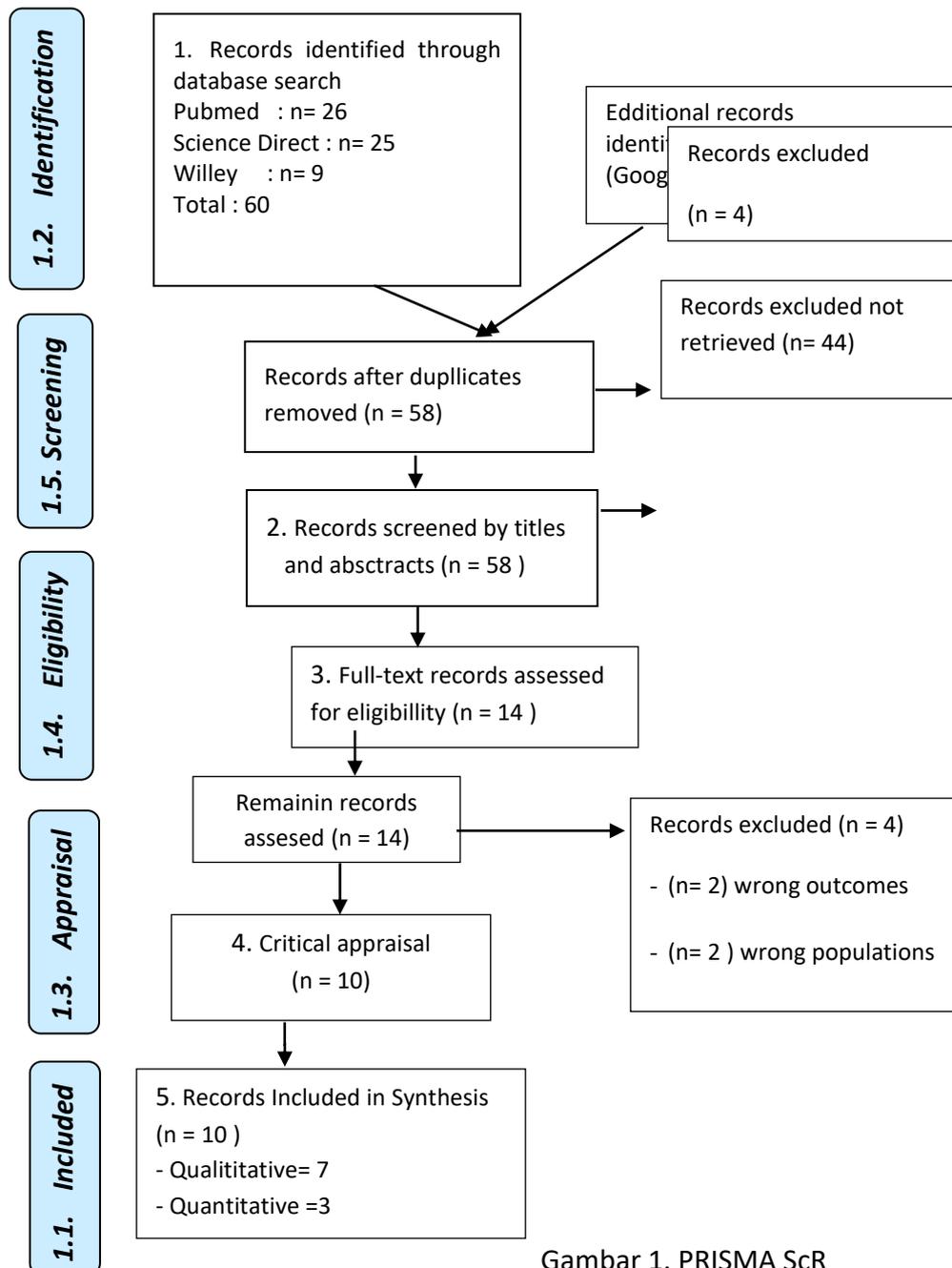
- 1) Opinion papers
- 2) Buku
- 3) Review, pedoman, laporan penelitian
- 4) Artikel tentang Kanggoro Mother Care tetapi tidak ada hubungan dengan dukungan pada Berat Badan Lahir Rendah

c. Strategi pencarian literatur dalam

Penelitian ini berdasarkan framework PICO. Strategi pencarian literatur menggunakan database yang digunakan dalam pertanyaan penelitian yang digunakan sebagai dasar menentukan kata kunci (14). Kata kunci pencarian dalam penelitian ini adalah Support\* AND Kanggoro Mother Care \* AND Low Birth Weight Infants.

3. Langkah 3: Seleksi artikel

Untuk menyaring artikel peneliti menggunakan Medley sedangkan dalam proses seleksi artikel dalam penelitian ini menggunakan prisma *flowchart*, dimana diagram ini dibuat untuk mempermudah dalam penjelasan seleksi artikel. Prisma *Flowchart* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. PRISMA ScR Flowchart

#### 4. Langkah 4: *Data Charting*

Pada tahap ini, semua artikel yang telah diseleksi kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang meliputi: Judul artikel, nama penulis, tahun, negara, tujuan.

Tabel 2 . Jenis penelitian, Pengumpulan Data, Partisipan dan Hasil

No	Title/Author/ Year	Country	Aim	Type Of Research	Data Collection	Participant	Result
1.	Pengetahuan, sikap, dan peran kader kesehatan dalam perawatan metode kangguru (PMK) (Mustikawati, 2019)	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengetahuan, sikap, dan peran kader kesehatan dalam PMK	Metode Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi	Wawancara mendalam, dan focus group discusion	Partisipan 5 orang Kader kesehatan, 1 bidan desa tempat penelitian	Hasil penelitian ini adalah kader kesehatan sudah pernah mendengar mengenai praktek PMK sebelumnya dan kurang mengetahui peran kader kesehatan dalam PMK.
	A1						
2.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan Optimalisasi pelaksanaan perawatan metode Kangguru pada bayi berat lahir rendah (16)	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan optimalisasi pelaksanaan perawatan metode kangguru pada bayi berat lahir rendah.	Metode Kuantitatif dengan survey analitik cross sectional	Kuesioner	Responden penelitian ini adalah 32 ibu yang memiliki BBLR.	Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan optimalisasi pelaksanaan perawatan metode kangguru pada BBLR, Terdapat hubungan sikap dengan optimalisasi pelaksanaan perawatan metode kangguru pada BBLR, Terdapat hubungan dukungan perawat dengan optimalisasi pelaksanaan perawatan metode kangguru pada BBLR.
	A2						
3.	Starting the conversation community perspectives on preterm birth and kangaroo mother care (8)	Malawi selatan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan wawasan tentang pemahaman, sikap, keyakinan, dan praktik masyarakat dan petugas kesehatan seputar bayi prematur dan BBLR dengan metode KMC.	Metode Kualitatif dengan cohort study pada peserta di dua kabupaten	Wawancara mendalam, dan focus group discusion	Partisipan 152 orang yang diambil sampel dengan cara purposive dan snowball.	Hasil dari penelitian ini adalah persepsi orang tua tentang bayi prematur dan KMC meningkat dengan keberhasilan praktik KMC
	A3						
4.	Community based kangaroo	India	Tujuannya untuk mempelajari penerimaan KMC	Metode Survey	wawancara mendalam dan focus	Partisipan dari 2.578 kelahiran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa KMC

No	Title/Author/Year	Country	Aim	Type Of Research	Data Collection	Participant	Result
	mother care for low birth weight babies (17) A4		dalam pengaturan komunitas yang berbeda.	Kualitatif	group discusion	hidup di tiga lokasi, 129 bayi dengan berat badan 2000 gram atau kurang, 28 di antaranya dikeluarkan tidak memenuhi kriteria inklusi <1500. Total 101 bayi dengan berat 1500-2000 gram dimasukan dalam analisis.	dapat diterima oleh sebagian besar ibu. Tidak ada penolakan.
5.	Impact of community-initiated kangaroo mother care on survival of low birth weight infants (18) A5	India	Untuk mengetahui dampak CKMC terhadap kelangsungan hidup bayi-bayi tersebut.	Kualitatif dengan Uji coba kelompok intervensi dan kontrol	wawancara mendalam, focus group discussion, dan observasi	550 bayi yang pertama terdaftar dan juga terdaftar dalam penelitian.	Penelitian ini menunjukkan bahwa cKMC layak dan dapat diterima, dan tingkat adopsi yang tinggi diamati pada ibu dengan bayi BBLR. KMC membutuhkan pekerja dari kader yang lebih tinggi dari pada petugas kesehatan tingkat komunitas seperti ASHA.
6.	Community initiated kangaroo mother care and early child development in low birth weight infants in India(19) A6	India	Untuk mengetahui dampak CKMC terhadap kelangsungan pada berat bayi lahir rendah	Kuantitatif, dengan kohort	Kelompok intervensi dan control	Random Control Trial, 552 BBLR yang stabil	Dalam penelitian ini tidak menemukan efek signifikan dari cKMC pada salah satu hasil perkembangan anak selama masa bayi. Analisis TOST menunjukkan bahwa skor komposit untuk domain kognitif, bahasa, dan motorik pada 12 bulan di antara kelompok studi secara statistik

No	Title/Author/Year	Country	Aim	Type Of Research	Data Collection	Participant	Result
							setara.
7.	Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Metode Kanguru (20) A7	Indonesia	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman ibu dalam merawat BBLR dengan metode Kanguru	Metode Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi	Wawancara mendalam, dan focus group discusion	Partisipan 8 orang ibu yang memiliki BBLR	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PMK dirumah belum berjalan secara optimal baik dari aspek ketelatenan ibu, kekhawatiran terhadap kondisi bayi, durasi dalam memberikan PMK.
8.	Barriers for kangaroo mother care (KMC) acceptance, and practices in southem Ethiopia: a model for scaling up take and adherence using qualitative stusy (21) A8	Ethiopia Selatan	untuk mengidentifikasi hambatan implementasi KMC dan untuk merancang model yang disempurnakan untuk menyampaikan KMC di seluruh fasilitas ke rangkaian komunitas	Kualitatif, pendekatan grounded theory	wawancara mendalam dan focus group discusion	144 partisipan	Hasil dari penelitian ini hambatan praktik KMC meliputi pengetahuan, sikap dan praktik KMC diantara orang tua bayi prematur dan BBLR, faktor sosial ekonomi, budaya dan struktural, keyakinan, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan bayi prematur dan BBLR. Penerimaan tenaga kesehatan terhadap KMC serta motivasi mereka untuk menerapkan praktik dan kekurangan persediaan di fasilitas kesehatan.
9.	It brought hope and peace in my heart: caregivers perceptions on kangaroo mother care services in Malawi (22) A9	Malawi	Untuk mengetahui Persepsi pengasuh tentang layanan pengasuhan ibu kanguru	Kualitatif deskriptif	wawancara mendalam dan focus group discusion	Total 24 pastisipan	Banyak pengasuh KMC sebelum diberikan tata laksana yang baik tidak paham akan kmc bisa menaikkan BBLR. Setelah diberikan informasi tata

No	Title/Author/Year	Country	Aim	Type Of Research	Data Collection	Participant	Result
							<p>cara kmc yang benar maka persepsi mereka berubah menjadi paham akan kmc bisa menaikkan bblr.</p> <p>Faktor pendukung terlaksananya adanya KMC peran suami, anggota keluarga, kader dan tenaga kesehatan.</p>
10.	Hubungan dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pelaksanaan perawatan metode kanguru pada bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi (23)  A10	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pelaksanaan perawatan metode kanguru pada bayi berat lahir rendah	Kuantitatif	Survey	55 orang responden	<p>Hasil penelitian ini ibu yang tidak melakukan pelaksanaan perawatan metode kanguru lebih banyak yaitu 39 responden (70,9%) dibandingkan ibu yang melakukan pelaksanaan perawatan metode kanguru yaitu 16 orang (29,1%), ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga lebih banyak yaitu 33 responden (60%) dari pada ibu yang mendapat dukungan keluarga yaitu 22 responden (40%).</p>

### 5. Langkah 5. Critical Appraisal

Penulis menggunakan tools Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT), untuk menilai artikel. Skor kualitas keseluruhan dari studi berkisar antara 60% hingga 100%, dengan nilai median 80%. Berdasarkan critical appraisal yang dilakukan 6 Artikel dengan kualitas sangat baik. Adapun artikel penelitian yang berkualitas sangat baik yaitu atikel 3, 5, 6, 7, 8, dan 9 di mana atikel ini memiliki score MMAT 100%, artikel yang memiliki

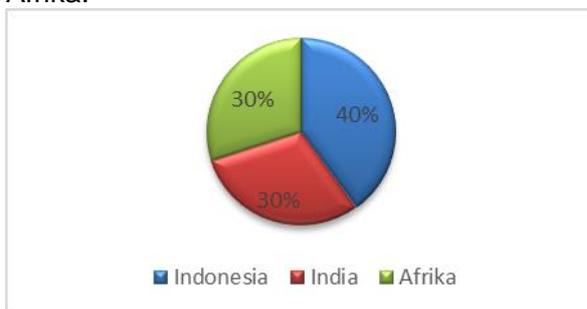
kualitas penilaian paling rendah yaitu terdapat pada artikel 4 dan 10. Pada artikel empat menggunakan metode penelitian dengan menggunakan survey artikel ini memiliki skor MMAT 60% di mana data dari hasil survey dan wawancara tidak dicantumkan. Pada artikel 10 memiliki skor MMAT 60% artikel ini juga tidak mencatumkan hasil survey dan wawancara. Berdasarkan metode penelitian, terdapat satu artikel dengan metode penelitian Cross Sectional, dua artikel dengan metode Cohort Study, satu

artikel dengan metode penelitian deskripsi, dua artikel dengan metode fenomenologi, dua artikel dengan metode survey, satu artikel dengan metode uji coba kelompok intervensi dan kontrol, satu artikel dengan metode pendekatan grounded theory yang memiliki lima pertanyaan yang berbeda-beda dengan tiga kategori jawaban yaitu Ya, No, dan Can't tell. Artikel penelitian yang digunakan pada scoping review ini berasal dari beberapa negara berkembang. Semua Artikel A1 sampai dengan A10 termasuk negara berkembang yaitu Indonesia A1, A2, A7, A10, India A4, A5, A6, Malawi A3, A9, Ethiopia A8. Berdasarkan pencarian dari 4 database, Artikel scoping review ini tentang dukungan Kangaroo Mother Care Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) banyak dilakukan di daerah berkembang.

### HASIL

Berdasarkan data charting diperoleh enam artikel Internasional dan empat artikel National berdasarkan database, kemudian peneliti membuat karakteristik studi sebagai berikut:

1. Karakteristik artikel berdasarkan negara  
 Dari 10 artikel yang diperoleh, terdiri dari beberapa negara berkembang di benua dunia, yaitu lima artikel terdiri dari India, Indonesia, dan Afrika yang berasal dari benua Asia artikel dari negara Malawi, dan Ethiopia yang merupakan negara di benua Afrika.



Gambar 3. Analisis Artikel Berdasarkan Negara

2. Karakteristik studi berdasarkan jenis artikel dari 10 artikel yang didapatkan terdiri dari 7 penelitian kualitatif, 3 penelitian Kuantitatif



Gambar 4. Analisis Studi berdasarkan Jenis Artikel

3. Karakteristik berdasarkan tema  
 Dari 10 artikel yang diperoleh, peneliti membuat mapping dengan memetakan menjadi tiga tema yaitu dukungan KMC oleh tenaga kesehatan, dukungan KMC oleh keluarga, dukungan KMC oleh kader kesehatan, kapan dukungan KMC diberikan, bentuk dukungan KMC, dan Tempat dukungan KMC diberikan. Mapping tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Analisis artikel berdasarkan tema

NO	TEMA	ARIKEL
1	Sumber dukungan Kangaroo Mother Care a. Dukungan dari tenaga kesehatan b. Dukungan dari kader kesehatan c. Dukungan dari keluarga	A2,A7,A6,A8 A1,A5,A9 A3, A4, A9, A10
2	Waktu dukungan Kangaroo Mother Care diberikan a. ANC b. Post nata care	A3 A1, A2, A4,A5,A6,A7,A8,A9,A9
3	Tempat pemberian dukungan Kangaroo Mother Care a. Kunjungan rumah b. Fasilitas kesehatan	A1,A3,A4,A5 A2,A7,A8,A9,A10
	Bentuk dukungan Kangaroo Mother Care a. Dukungan informatif b. Dukungan instruksional c. Dukungan emosional d. Dukungan diri	A1, A4 A1 A3,A9,A10 A2,A7

## PEMBAHASAN

Tujuan scoping review ini memberikan wawasan tentang dukungan Kangaroo Mother Care dimana temuan scoping review dapat meningkatkan dukungan dari tenaga kesehatan, keluarga, dan kader kesehatan. Tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan untuk ibu salah satu dukungan yang sangat penting dalam peningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu dalam mempraktikkan KMC agar berat badan bayi yang rendah menjadi berat badan yang normal (24). Ini sama halnya dengan hasil dari artikel A2, A7, A8, A9 adanya dukungan dari tenaga kesehatan maka ibu bayi yang memiliki bayi berat rendah dapat optimal dalam melaksanakan perawatan KMC, memotivasi ibu, mendapatkan informasi tata cara yang baik dan pemahaman akan KMC.

Perawatan bayi BBLR dirumah dibutuhkan kerjasama semua pihak, terutama keluarga. Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam keberlanjutan pelaksanaan perawatan metode kangguru (PMK) di rumah, anggota keluarga terutama suami mampu menyeimbangkan kondisi fisik dan psikologi ibu dalam merawat bayi BBLR, dukungan dari keluarga diperlukan seorang ibu untuk meminimalkan resiko dalam perawatan bayi BBLR (25). Pada artikel A3, A4, A9, A10 juga menjelaskan apabila tidak ada dukungan keluarga maka akan menghambat keberhasilan praktik KMC, pelaksanaan KMC yang di

dukung oleh keluarga akan menghasilkan perawatan KMC yang maksimal sehingga berat bayi lahir rendah akan bertambah berat badannya.

Kader merupakan tenaga sukarela dalam melayani masyarakat salah satunya memberikan dukungan KMC, kader dapat kerumah ibu untuk memberikan pemahaman pentingnya KMC pada ibu bayi lahir rendah, kader lebih dekat dengan masyarakat mayoritas tinggal dilingkungan yang sama dengan masyarakat setempat sehingga ketika ibu menemukan hal yang tidak bisa dimengerti dan sulit untuk mempraktikkan KMC, ibu dapat segera mendapatkan bantuan karena kader berdomisili di sekitar tempat tinggal ibu. Kader yang diberikan pelatihan KMC mampu memberikan informasi dan mempraktikkan metode KMC dirumah ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah (26) artikel A1, A5 juga menjelaskan peran kader pada KMC berpengaruh pada ibu karena dengan adanya kader, ibu mengerti tentang metode KMC dan mudah diterima karena kader lebih dekat dengan masyarakat.

Penulis merekomendasikan untuk menghubungkan dukungan spiritual dengan KMC pada ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah, Adaptasi ibu yang mempunyai bayi berat badan dalam menghadapi kesulitan selama merawat bayi BBLR, ibu yang sabar akan mampu mencurahkan banyak waktu untuk memenuhi kebutuhan bayinya. Dengan ini dukungan spiritual sangat penting dalam mengharapkan pertolongan Allah yang akan menolong dalam melewati segala

kesulitan, menerima dengan lapang dada dan ikhlas dalam menghadapi ketentuan Allah, tetap berusaha memberikan yang terbaik dalam mengurus bayi lahir rendah. Menurut (27) menerima ketentuan Allah, dengan keadaan bayi lahir rendah dan yakin ketika seseorang yang sabar maka dia akan menerima ketetapan dari Allah, menjadikan hatinya tidak benci, tidak berprasangka buruk pada ketetapan Allah dan mengendalikan emosi dan keinginan diri selama merawat bayi BBLR.

## SIMPULAN

Dukungan yang diberikan dalam mempraktikkan metode Kangaroo Mother Care (KMC) sangat membantu ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di negara berkembang. Berdasarkan hasil scoping review ini maka dapat disimpulkan bahwa konseling tentang KMC dari tenaga kesehatan, kader kesehatan maupun yang merupakan bentuk dukungan informatif dan instruksional sangat dibutuhkan oleh ibu pada masa kehamilan, persalinan maupun Post Natal Care (PNC), dimana dukungan tersebut dapat diberikan secara tatap muka di fasilitas Kesehatan, kunjungan rumah maupun melalui media massa. Dukungan dari keluarga, teman dapat meningkatkan kepercayaan ibu selama melakukan metode KMC. Menurut 10 review artikel tersebut, terlaksananya Kangaroo Mother Care (KMC) pada bayi BBLR dipengaruhi oleh dukungan tenaga kesehatan, peran suami, kader kesehatan, anggota keluarga, peran masyarakat, pengasuh perawatan, dengan adanya dukungan tersebut maka implementasi metode KMC akan terlaksana dengan baik, pada scoping review ini tidak ada GAP atau kesenjangan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO, UNICEF. Reaching the Every Newborn National 2020 Milestones Country Progress, Plans and Moving Forward [Internet]. 2017. 2015–2018 p. Available from: <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/255719/1/9789241512619-eng.pdf?ua=1>
2. WHO. Introducing and sustaining EENC in hospitals: Kangaroo Mother Care for preterm and low-birthweight

- infants. 2018; Available from: <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/255719/1/9789241512619-eng.pdf?ua=1>
3. KEMENKES RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 139 p. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
4. Thapa K, Mohan D, Williams E, Rai C, Bista S, Mishra S, et al. Feasibility assessment of an ergonomic baby wrap for kangaroo mother care: A mixed methods study from Nepal. *PLoS One*. 2018;13(11):e0207206.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021. 2021;1–224.
6. Mathias CT, Mianda S, Ohdihambo JN, Hlongwa M, Singo-Chipofya A, Ginindza TG. Facilitating factors and barriers to kangaroo mother care utilisation in low- and middle-income countries: A scoping review. *African J Prim Heal Care Fam Med*. 2021;13(1):1–15.
7. Jamali QZ, Shah R, Shahid F, Fatima A, Khalsa S, Spacek J, et al. Barriers and enablers for practicing kangaroo mother care (KMC) in rural Sindh, Pakistan. *PLoS One*. 2019;14(6):e0213225.
8. Lydon M, Longwe M, Likomwa D, Lwasha V, Chimtembo L, Donohue P, et al. Starting the conversation: community perspectives on preterm birth and kangaroo mother care in southern Malawi. *J Glob Health*. 2018;8(1).
9. Mustikawati IS. Pengetahuan, Sikap, dan Peran Kader Kesehatan dalam Perawatan Metode Kanguru (PMK) di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara: Studi Kualitatif. *Indones Heal Inf Manag J*. 2019;7(1):31–7.
10. Munn Z, Peters MDJ, Stern C, Tufanaru C, McArthur A, Aromataris E. Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach. *BMC Med Res Methodol*. 2018;18(1):1–8.

11. Peterson J, Pearce PF, Ferguson LA, Langford CA. Understanding scoping reviews: Definition, purpose, and process. *J Am Assoc Nurse Pract.* 2017;29(1):12–6.
12. Daudt HML, Van Mossel C, Scott SJ. Enhancing the scoping study methodology: A large, inter-professional team's experience with Arksey and O'Malley's framework. *BMC Med Res Methodol.* 2013;13(1):1.
13. Tricco AC, Langlois E V, Straus SE. *Rapid Reviews to Strengthen Health Policy and Systems: A Practical Guide.* World Health Organisation. 2017. 119 p.
14. Pham MT, Rajić A, Greig JD, Sargeant JM, Papadopoulos A, McEwen SA. A scoping review of scoping reviews: Advancing the approach and enhancing the consistency. *Res Synth Methods.* 2014;5(4):371–85.
15. Mustikawati IS. Pengetahuan, Sikap, dan Peran Kader Kesehatan dalam Perawatan Metode Kanguru (PMK) di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara: Studi Kualitatif. *Indones Heal Inf Manag J.* 2019;7(1):31–7.
16. Ani Retni Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Optimalisasi Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru pada Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2021;2013–5.
17. Rasaily R, Ganguly KK, Roy M, Vani SN, Kharood N, Kulkarni R, et al. Community based kangaroo mother care for low birth weight babies: A pilot study. *Indian J Med Res.* 2017 Jan;145(1):51–7.
18. Mazumder S, Upadhyay RP, Hill Z, Taneja S, Dube B, Kaur J, et al. Kangaroo mother care: using formative research to design an acceptable community intervention. *BMC Public Health.* 2018 Mar;18(1):307.
19. Taneja S, Sinha B, Upadhyay RP, Mazumder S, Sommerfelt H, Martinez J, et al. Community initiated kangaroo mother care and early child development in low birth weight infants in India—a randomized controlled trial. *BMC Pediatr.* 2020 Apr;20(1):150.
20. Koekoeh Hardjito dkk. Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Metode Kanguru. 2018;
21. Bilal SM, Tadele H, Abebo TA, Tadesse BT, Muleta M, W/Gebriel F, et al. Barriers for kangaroo mother care (KMC) acceptance, and practices in southern Ethiopia: a model for scaling up uptake and adherence using qualitative study. *BMC Pregnancy Childbirth.* 2021 Jan;21(1):25.
22. Nyondo-Mipando AL, Kinshella MLW, Salimu S, Chiyawa B, Chikoti F, Chirambo L, et al. "It brought hope and peace in my heart:" Caregivers perceptions on kangaroo mother care services in Malawi. *BMC Pediatr.* 2020;20(1):1–12.
23. Lidya L. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Sikap Ibu Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2016. *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2018;18(1):195.
24. Solehati T, Kosasih CE, Rais Y, Fithriyah N, Darmayanti D, Puspitasari NR. Kangaroo Mother Care Pada Bayi Berat Lahir Rendah : Sistematis Review. *Promot J Kesehat Masy.* 2018;8(1):83.
25. Merdikawati A. Optimalisasi Dukungan Keluarga dalam Perawatan Bayi. *J Pengabdian Masy.* 2021;1(1):40–8.
26. Annisa WK, Niko DK, Endah PLF, Ridhoyanti H. *Metode Kanguru Di Rumah.* 2015;
27. Sukirno RSH. Kesabaran Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *J Psychol Perspect.* 2019;1(1):1–14.